

**BAB V**  
**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**  
**HASIL PENELITIAN**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara/interview, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan analisa data yang dipilih oleh peneliti yang peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan sekolah terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

Dibawah ini adalah hasil dari analisis peneliti, yaitu :

**1. Perencanaan inovasi dalam membina perilaku siswa di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Pelaksanaan pembinaan perilaku siswa di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek adalah sebagai berikut :

**a) Membiasakan anak berperilaku terpuji di sekolah**

SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek menggunakan metode ini karena di anggap efektif. Oleh karena itu, merupakan hal yang sangat penting untuk berlatih dan membiasakan perilaku yang baik hingga menjadi adat kebiasaan perilaku yang baik hingga menjadi adat kebiasaan sebagai cara membina perilaku siswa. Lalu islam menggubah setiap jenis kebaikan menjadi alat kebiasaan yang dilakukan diri dengan mudah tanpa bersusah payah. Selain itu

seorang guru juga harus menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, agar pembinaan ini bisa berjalan dengan baik. Untuk mendorong siswa dalam berbuat baik, guru harus memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih banyak mengungkapkan perilaku seperti apa yang ada dalam pikirannya, setelah itu seorang guru mengarahkan jalan yang akan mereka tempuh. Dengan seperti itu siswa tidak akan merasa terpaksa dalam mengikuti pengarahan dari seorang guru, karena mereka merasa perilaku itu sesuai dengan apa yang mereka pikirkan.

Motivasi dalam diri siswa akan terbangun ketika siswa mempunyai keterkaitan dengan sesuatu yang disampaikan oleh guru. Dengan hubungan emosional sangat penting untuk membangkitkan motivasi siswa, sehingga siswa dapat dibina perilakunya dengan baik.

**b) Membuat komunitas yang baik sesama siswa**

Komunitas merupakan salah satu lingkungan yang berpengaruh terhadap pembentukan perilaku siswa. Dalam hal ini pergaulan individu akan mempengaruhi pola hidupnya yang kemudian masuk kearah akhlak. Jika siswa bergaul dengan siswa yang sholeh dan taqwa, kemungkinan besar ia akan mempunyai akhlak yang baik pula.

Dalam pembuatan komunitas ini sangat dibutuhkannya seorang guru yang inspiratif yang akan membawa pengaruh yang kuat dalam diri siswanya. Komunitas ini nantinya akan terus dikenang, menimbulkan spirit, dan energi perubahan yang besar, serta menjadikan kehidupan para siswanya senantiasa bergerak menuju kearah yang lebih baik. Dengan seperti ini seorang guru akan lebih mudah dalam mengarahkan siswa dalam suatu komunitas yang baik.

**c) Menerapkan sanksi bagi siswa yang bersikap tidak baik**

Ini merupakan metode yang sangat efektif dalam pembinaan perilaku siswa yaitu bagi yang melanggar tata tertib sekolah akan dikenai sanksi. Dengan adanya sanksi dari guru atau sekolah, diharapkan aturan-aturan yang ada dapat berjalan sesuai tujuan visi dan misi SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek.

Dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru sebagai pendidik harus dapat bertanggung jawab untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi tauladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan pola pikir peserta didik, terutama disiplin diri guna untuk membantu siswa dalam mengembangkan pola perilaku dalam dirinya, membantu siswa meningkatkan standar perilakunya, menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

Tiap – tiap hukuman harus hendaknya dapat dipertanggungjawabkan, maksudnya bahwa hukuman tidak boleh dilakukan secara sewenang – wenang, hukuman yang bertanggung jawab yang mengandung nilai –nilai positif dan memotivasi siswa, sehingga siswa tidak akan melakukan kesalahan lagi di masa depan.

#### **d) Memberikan keteladanan yang baik kepada siswa**

Yang paling di butuhkan oleh anak seumuran siswa siswi SMPN 01 Durenan adalah adanya keteladanan dan pembiasaan, jadi seorang anak itu akan bosan dan bahkan bisa melawan baik kepada guru maupun orang tua kalau terus-terusan di omeli atau disuruh begini begitu tapi tanpa adanya keteladanan.

Pada dasarnya perilaku yang dapat di tunjukan oleh peserta didik di pengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Seorang guru sangat berpengaruh terhadap perubahan peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi

contoh suri tauladan bagi peserta didik, karena guru adalah sekelompok orang yang diharapkan mampu menjadi teladan, yang dapat di gugu dan ditiru.

Keteladanan adalah segala sesuatu yang terkait dengan perkataan, perbuatan, sikap dan perilaku seseorang yang dapat ditiru dan di teladani oleh pihak lain. Jadi keteladanan guru yang baik adalah contoh yang baik dari guru baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental, maupun yang terkait dengan akhlak yang moral yang patut dijadikan contoh bagi peserta didik.

Disekolah guru merupakan pusat suri tauladan siswa siswi. Oleh sebab itu seorang guru harus mempunyai akhlak mulia dan mampu member contoh akhlak yang baik didepan anak didiknya. Seorang guru harus mampu bertanggung jawab atas sikap maupun tingkah lakunya yang mana akan dapat membina secara langsung sikap siswa dengan cara memberikan contoh lansung terhadap siswa. Disini tanggung jawab seorang guru agama salah satunya untuk membina anak didik agar menjadi orang yang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa dan bangsa dimasa akan datang.

## **2. Pelaksanaan inovasi dalam membina perilaku siswa di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek**

Dalam pelaksanaan pembinaan perilaku siswa ini adalah menjadi tugas semua guru bukan hanya tugas guru PAI saja, seorang guru dalam pembinaan perilaku siswa khususnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan upaya memperbaiki perilaku anak tersebut menjadi lebih baik. Seorang guru harus memberikan contoh sikap yang sopan dan beretika pada semua siswa baik itu didalam kelas, diluar kelas maupun dilingkungan masyarakat.

Sedangkan inovasi yang dilakukan oleh guru agama dalam membina perilaku siswa Di SMP Negeri 1 Durenan diantaranya dengan mengembangkan tradisi spiritual yang tinggi terhadap siswa dengan memberikan tauladan yang baik terutama dalam berperilaku dan bertutur kata. Dan ini dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti mengaji dan berdo'a sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, mengucapkan salam dan salaman ketika bertemu dengan guru, dan lain-lain.

Memberikan kegiatan tambahan (ekstrakurikuler). Disamping pendidikan agama Islam yang formal, juga diberikan materi non formal seperti kegiatan keagamaan, kepramukaan, kesenian, kaligrafi, Kadroh dan lain-lain. Dimana kegiatan keagamaan meliputi PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Qur'ban dan lain-lain.

Inovasi yang dilakukan guru dalam membina perilaku siswa di SMP Negeri 1 Durenan ini sudah diterapkan. Hal ini terlihat adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak guru untuk melakukan pembinaan tersebut yang semuanya ditujukan dalam sebuah usaha yaitu pertama : melalui pengajaran yaitu mengedepankan tentang pengajaran pendidikan agama islam jadi setiap pelajaran yang diajarkan itu diberi tambahan dengan nilai-nilai agama, ini didasari karena pendidikan agama itu penting sebagai pondasi awal menata perilaku siswa dan mengacu pada aspek afektifnya. Karena aspek afektif diperoleh melalui proses internalisasi yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniah siswa , sehingga akan lebih menyadari akan artinya suatu nilai yang terkandung dalam suatu pengajaran agama. Kedua : membiasakan 5 S ( senyum, salam, sapa, sopan dan santun). Ketiga : shalat dhuha berjama'ah pada jam istirahat. Keempat : sholat dhuhur berjama'ah setelah usai pelajaran (menurut jadwal yang telah ditetapkan).

Dengan berbagai inovasi yang dilakukan diatas, dimaksudkan untuk member dorongan kepada siswa. Agar dapat menyentuh ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga tujuan dari pembinaan dapat tercapai. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan guru PAI dalam membina perilaku siswa sudah diterapkan. Inovasi tersebut dilakukan untuk menambah dorongan kepada siswa untuk sopan atau bertingkah laku yang baik (akhlakul karimah). Tetapi akan lebih baiknya apabila seorang guru menguasai karakteristik psikologi anak didik dan mengetahui latar belakang yang menyebabkan mereka memiliki akhlak yang kurang baik ataupun kurang memiliki tingkah laku atau kepribadian yang baik.

### **3. Hasil inovasi dalam membina perilaku siswa di SMP Negeri 01 Durenan Trenggalek**

Hasil inovasi dalam membina perilaku siswa yaitu sudah berjalannya perencanaan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pendidikan agama Islam. Dengan adanya pembinaan perilaku siswa diharapkan mampu membina perilaku siswa disekolah maupun diluar sekolah, sehingga nantinya akan terwujud perilaku sesuai syariat islam.

Dari proses inovasi itu sendiri dapat menggunakan penerapan metode atau pendekatan pembelajaran yang benar-benar baru dan belum dilaksanakan guna untuk meningkatkan efektifitas dan efesisensi pembelajaran. Misalnya seorang guru pai dapat mencari ide-ide baru untuk membina perilaku siswa tanpa adanya suatu keterpaksaan.

Adapun tujuan dari inovasi dalam membina perilaku siswa diantaranya untuk mengarahkan perilaku siswa yang kurang baik menuju perilaku siswa seperti apa yang telah ditetapkan disyariat islam. Dalam hal ini inovasi yang dilakukan guru Pendidikan Agama

Islam di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek sudah sedikit demi sedikit berjalan dengan baik diantaranya membiasakan bersikap terpuji, membentuk komunitas yang baik, pemberian sanksi serta keteladanan dan memberikan keteladanan dan pembiasaan yang baik kepada siswa.